

Ibadah Doa Surabaya, 26 Maret 2012 (Senin Sore)

Ibadah Pendalaman Alkitab dialihkan pada hari Rabu.

Pembicara: Pdp. Youpri

Matius 27:

= terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup perdamaian**= sengsara daging yang dialami oleh Yesus untuk menyelamatkan, memberkati bahkan menyempurnakan sidang jemaat.

Malam ini kita masih pelajari sengsara Yesus yang pertama: **YESUS DISERAHKAN KEPADA PILATUS DAN KEMATIAN YUDAS ISKARIOT.**

Matius 27: 1-5

27:1. Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi **berkumpul** dan **mengambil keputusan** untuk membunuh Yesus.

27:2. Mereka membelenggu Dia, lalu membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus, wali negeri itu.

27:3. Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua,

27:4. dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!"

27:5. Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.

Mengapa Yesus bisa diserahkan?

Yaitu dalam ayat 1: karena ada perkumpulan dan keputusan (sepakat membunuh Yesus= persekutuan tanpa Yesus (Firman pengajaran benar).

Jadi, **Yesus mengalami penderitaan karena adanya persekutuan diluar Firman pengajaran yang benar.**

Karena persekutuannya salah, ada **2 hal yang juga salah:**

- persekutuan dalam nikah,
- persekutuan dalam ibadah pelayanan.

Persekutuan dalam nikah

Kisah Rasul 5: 1-3, 7-9

5:1. Ada seorang lain yang bernama Ananias. Ia beserta isterinya Safira menjual sebidang tanah.

5:2. Dengan setahu isterinya ia menahan sebagian dari hasil penjualan itu dan sebagian lain dibawa dan diletakkannya di depan kaki rasul-rasul.

5:3. Tetapi Petrus berkata: "Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai Roh Kudus dan menahan sebagian dari hasil penjualan tanah itu?"

5:7. Kira-kira tiga jam kemudian masuklah isteri Ananias, tetapi ia tidak tahu apa yang telah terjadi.

5:8. Kata Petrus kepadanya: "Katakanlah kepadaku, dengan harga sekiankah tanah itu kamu jual?" Jawab perempuan itu: "Betul sekian.

5:9. Kata Petrus: "Mengapa kamu berdua **bersepakat** untuk mencoba Roh Tuhan? Lihatlah, orang-orang yang baru mengubur suamimu berdiri di depan pintu dan mereka akan mengusung engkau juga ke luar."

Ananias dan Safira **sepakat untuk berdusta**, karena tidak ada Firman Tuhan.

Akibatnya: nikah dalam sengsarasampai masuk dalam suasana kutukan (mati secara rohani).

Nikah yang sesuai Firman adalah:

- nikah yang **diciptakan oleh Tuhan.**
- nikah yang **sepadan/sejodoh.**
Artinya: nikah diciptakan oleh **SATU** Firman pengajaran yang benar.
Kalau nikah sudah menjadi satu, maka yang lainnya juga bisa menjadi satu.
- nikah harus **dibawa kepada Tuhan** lewat ibadah pelayanan.

Teladan nikah yang benar adalah Tuhan Yesus.

Efesus 5: 22-28

5:22. Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan,

5:23. karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh.

5:24. Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah isteri kepada suami dalam segala sesuatu.

5:25. Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya
5:26. untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman,
5:27. supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.
5:28. Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri.

- **istri** harus tunduk pada suami.
Jika istri tunduk, istri **menyelamatkan nikah**.
- **suami** harus mengasihi istri dan tidak berlaku kasar.
Dengan jalan inilah, suami **membawa nikah sampai pada kesempurnaan**.

Jika suami dan istri **melakukan kewajibannya**, hasilnya: istri menjadi haknya suami dan suami menjadi haknya istri.

1 Korintus 7: 3-4

7:3. Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap isterinya, demikian pula isteri terhadap suaminya.

7:4. Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya.

1 Korintus 11: 2-3

11:2. Aku harus memuji kamu, sebab dalam segala sesuatu kamu tetap mengingat akan aku dan teguh berpegang pada ajaran yang kuteruskan kepadamu.

Susunan nikah yang benar adalah: istri, suami dan Kristus.

Artinya: kalau istri tunduk, ia menempatkan suami sebagai kepala dalam rumah tangga dan Kristus sebagai Kepala.

Kalau istri menjadi kepala, maka kepala dalam rumah tangga adalah setan.

Suami sebagai kepala, artinya:

- suami yang menjadi aliran baik jasmani maupun rohani,
- suami memutuskan segala sesuatu berdasarkan kebenaran Firman.

Dasar nikah yang benar adalah kasih Allah (kasih Yesus di kayu salib).

Manusia tidak punya kasih, sebab itu kita harus menerima kasih Allah.

Praktik memiliki kasih Allah:

- bisa saling mengaku dan saling mengampuni.
Kalau ada kasih, nikah akan kekal sampai menjadi mempelai wanita Tuhan.
- bisa mengasihi Tuhan (mencari kerajaan Allah dan kebenarannya) dan mengasihi sesama.

Matius 7: 12

7:12. "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

= bentuk mengasihi sesama.

Markus 12: 30-32, 34

12:30. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.

12:31. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamam manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini."

12:34. Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!" Dan seoranganpun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.

Kalau ada kasih dalam nikah, ashihnya:

- 'tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus'= tidak ada pertanyaan lagi,
- 'Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!'= nikah bersuasana Surga.

Kolose 3: 14

3:14. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

= nikah yang memiliki kasih, bisa mencapai kesempurnaan.

Kejadian 2: 24

2:24. Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

Tujuan nikah yang benar adalah untuk menjadi satu daging.

Maka nikah sudah menjadi satu, maka **kesepakatannya dijawab oleh Tuhan** (bukan seperti Ananias dan Safira).

Matius 18: 19

18:19. Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.

Persekutuan dalam ibadah pelayanan

Bilangan 16: 1-2, 11

16:1. Korah bin Yizhar bin Kehat bin Lewi, beserta Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, dan On bin Pelet, ketiganya orang Ruben, mengajak orang-orang

16:2. untuk memberontak melawan Musa, beserta dua ratus lima puluh orang Israel, pemimpin-pemimpin umat itu, yaitu orang-orang yang dipilih oleh rapat, semuanya orang-orang yang kenamaan.

16:11. Sebab itu, engkau ini dengan segenap kumpulanmu, kamu **bersepakat melawan TUHAN**. Karena siapakah Harun, sehingga kamu bersungut-sungut kepadanya?"

= ada kumpulan yang **bersepakat melawan Tuhan**.

Akibatnya: binasa untuk selama-lamanya.

Pelayanan yang salah ditandai dengan:

- **tuntutan-tuntutan**. Yang dituntut biasanya adalah hal-hal jasmani. Pelayanan semacam ini tidak akan pernah sampai ke awan-awan.
- **tidak setia dan tidak benar** (Korah menginginkan jabatan dengan memberontak).

Lukas 17: 10

17:10. Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami **hanya melakukan apa yang kami harus lakukan**."

Ibadah pelayanan yang benar adalah ibadah pelayanan yang hanya melakukan kewajiban dan tidak menuntut hak.

Lukas 17: 7-9

17:7. "Siapa di antara kamu yang mempunyai seorang hamba yang membajak atau menggembalakan ternak baginya, akan berkata kepada hamba itu, setelah ia pulang dari ladang: Mari segera makan!

17:8. Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: Sediakanlah makananku. Ikatlah pinggangmu dan layanilah aku sampai selesai aku makan dan minum. Dan sesudah itu engkau boleh makan dan minum.

17:9. Adakah ia berterima kasih kepada hamba itu, karena hamba itu telah melakukan apa yang ditugaskan kepadanya?"

Kalau melakukan kewajiban (setia dan benar), semuanya akan disediakan oleh Tuhan.

Karena itu, kalau kita sudah tahu bahwa persekutuan itu salah, jangan sampai kita bersekutu.

Yudas masuk dalam persekutuan yang salah dan ia menyerahkan Yesus.

Jika ada Firman pengajaran yang benar, inilah yang membawa nikah dan ibadah yang benar.

Nikah dan ibadah adalah 2 rahasia bear.

Jika nikah dan ibadah pelayanan benar, maka kita akan ditampilkan dalam himpunan besar orang banyak untuk **masuk dalam pesta nikah Anak Domba**.

Wahyu 19: 6-7

19:6. Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Wahyu 17: 5

17:5. Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."

Kalau tidak ada Firman pengajaran benar, kehidupan itu akan masuk dalam perkumpulan besar juga, **tapi di dalam babel**.

Yesaya 30: 1

30:1. Celakalah anak-anak pemberontak, demikianlah firman TUHAN, yang melaksanakan suatu rancangan yang bukan dari pada-Ku, yang memasuki suatu persekutuan, yang bukan oleh dorongan Roh-Ku, sehingga dosa mereka bertambah-tambah,

Yesaya 53: 2-5

53:2. Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai tunas dari tanah kering. Ia tidak tampan dan semaraknyapun tidak ada sehingga kita memandangi dia, dan rupapun tidak, sehingga kita menginginkannya.

53:3. Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan.

53:4. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.

53:5. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Yesus mau mengalami percikan darah karena pemberontakan kita.

Sebab itu, setelah kesalahan itu ditanggung Tuhan, **jangan sampai kita berbuat salah lagi**. Kalau dosa diulangi, tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.

Ibrani 10: 26

10:26. Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.

Banyak pergumulan kita hari-hari ini, tetapi biarlah tetap sesuai dengan Firman. Sebab, hanya itulah yang menjadikan nikah dan pelayanan kita benar sampai kita masuk ke Yerusalem Baru.

Tuhan memberkati.